

BAB I

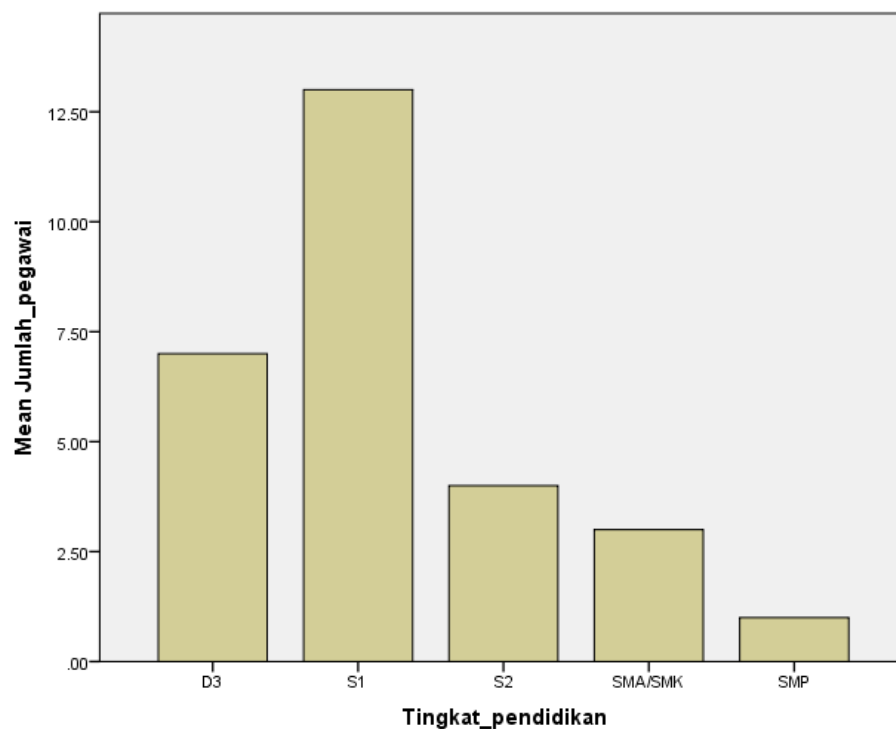
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi informasi saat ini merupakan aspek yang sangat penting Di era modern ini karena dapat memberi pengaruh cukup besar dalam banyak hal, khususnya dalam dunia usaha dan bisnis. Dengan keadaan seperti itu menuntut banyak pihak untuk mempelajari dan menerapkan teknologi informasi salah satunya adalah komputer. Kini hampir semua bidang membutuhkan komputer sebagai alat bantu dalam menjalankan proses bisnisnya, sebab komputer dapat memberikan kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam menyajikan suatu informasi yang berpengaruh pada jalannya suatu proses bisnis.

Menurut Hani handoko yang di sitasi oleh Mohamad Reza Fachlevi dan Raden Fenny Syafariani “Kepegawaian merupakan sebuah kegiatan mengelola sumber daya manusia pada sebuah organisasai. Mengelola tenaga kerja manusia haruslah mengelola (mental dan fikiran) karena keduanya merupakan sebuah modal yang sangat di perlukan dalam menunjang kesuksesan sebuah organisasi” [3]. Data kepegawaian adalah data yang sangat vital bagi sebuah perusahaan, maka dari itu pengolahan data secara manual seperti pengolahan data-data pegawai dengan penyimpan berkas masih dianggap terlalu lambat dan kurang efisien jika dibandingkan dengan kemampuan komputer yang menangani jutaan intruksi perdetiknya[4]. Tingkat kesalahan yang tinggi dan lambatnya pengolahan

data akan mengakibatkan juga dengan lambatnya informasi yang dihasilkan, apabila perusahaan kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya, untuk itu penulis mencoba membuat perancangan suatu sistem untuk membantu melakukan proses kerja khususnya dalam dalam bidang kepegawaian.



Grafik 1. 1 Grafik Tingkat pendidikan pegawai di klinik tanaya

Sumber: Bambang S. S dan R. Fenny. S[5] (2010)

Berdasarkan dari grafik di atas kita dapat melihat rata-rata jumlah pegawai pada klinik tanaya yang memiliki tingkat pendidikan terbanyak adalah S1. Karena proses kerja pegawai merupakan salah satu aspek yang sangat penting di dalam suatu perusahaan, maka dari itu di butuhkan untuk meningkatkan proses kerja

pegawai di antaranya dengan memperhatikan tingkat pendidikan pegawai. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah pegawai di klinik Tanaya sudah memiliki tingkat pendidikan yang memadai dalam memaksimalkan proses kerja yang dilakukan.

Klinik Tanaya merupakan klinik rawat jalan yang terletak di kota Bandung, klinik tersebut adalah klinik umum yang memiliki beberapa jenis pengobatan yaitu, poli gigi, fisioterapi, tes psikolog, poli umum, dan lebih berfokus pada tumbuh kembang anak. Pada Klinik Tanaya terdapat 2 jenis pegawai yaitu karyawan biasa dimana karyawannya tersebut ada yang tetap dan non tetap, lalu pegawai mitra yang bisa disebut dengan dokter, psikolog, dan terapis. Pada proses kerja kepegawaian di klinik Tanaya masih dilakukan belum tersistematis saling berhubungan yang menyebabkan beberapa permasalahan diantaranya dalam proses penggajian disini terdapat masalah dimana sistem penggajian sebelumnya yang telah menggunakan sistem desktop, dalam pengiputan data presensi pegawai, data peminjaman, data asuransi dan data pelayanan pasien untuk penggajian mitra dilakukan dengan direkap pada excel terlebih dahulu, lalu diinputkan satu persatu pada aplikasi desktop dan itu cukup memakan waktunya yang lama karena harus menginputkan satu persatu, dan bisa saja terjadi kesalahan dalam menginput data presensi tersebut. proses presensi pegawai yang sebelumnya sudah menggunakan fingerprint dan mengambil data excel presensi yang tersedia database fingerprint. Namun dalam perekapan data presensi pegawai menyebabkan petugas lambat dalam melakukan pengolahan data laporan presensi secara tepat dan akurat karena harus menghitung rekap jumlah presensi pegawai

serta lembur, telat dan tidak hadir, yang nantinya bakal berpengaruh pada proses perhitungan penggajian pegawai. Proses pengajuan cuti yang ada juga masih manual bersifat dokumen kertas, sehingga petugas harus mengecek data cuti terlebih dahulu yang tersimpan di dalam arsip, setelah menurut petugas cuti pegawai tersebut masih mencukupi petugas akan memberikan formulir pengajuan cuti kepada pegawai, hasil dari formulir cuti tersebut di berikan kepada K.A unit usaha untuk disetujui, hal tersebut membutuhkan waktu yang lama, sedangkan pegawai yang ingin cuti terkadang membutuhkan persetujuan secepatnya, lalu belum adanya sistem yang terintegrasi antara cuti dan presensi karena jika pegawai izin tanpa surat cuti pun itu sudah termasuk mengurangi jatah cuti. Proses cuti juga terkadang masih ada kesalahan dalam pengecekan sisa cuti pegawai karena data arsip yang tersimpan masih belum tertata dengan jelas.

Pada proses pembayaran sedang berjalan saat ini harus menginputkan data pelayanan pada excel untuk direkap, yang memungkinkan terjadinya kehilangan data pelayanan tersebut atau lambatnnya data akan di dapatkan ketika bagian keuangan membutuhkan data tersebut. Di karenakan belum ada sistem yang terintegrasi dari hasil data pelayanan mitra kepada pasien yang berpengaruh dengan gaji mitra karena adanya pembagian hasil antara klinik dengan mitra tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibuatkan **“Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian berbasis web”** untuk membantu pengolahan data dan proses kerja pegawai agar lebih efisien. Khususnya pada proses presensi pegawai , proses pengajuan cuti dan proses

pembayaran dimana proses-proses tersebut nantinya akan saling terintegrasi dan berpengaruh dengan perhitungan gaji pada proses penggajian.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan sebuah proses dan hasil pengenalan pada suatu masalah atau inventarisasi masalah. Sedangkan rumusan masalah ditandai dengan pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, lalu pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dalam hal ini penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di Klinik Tanaya Bandung sebagai berikut:

1. Proses penggajian disini terdapat masalah dimana sistem penggajian sebelumnya yang telah menggunakan sistem desktop. Namun dalam pengiputan data presensi, peminjaman , asuransi dan pelayanan pegawai dilakukan dengan di rekap pada excel terlebih dahulu, lalu di inputkan pada aplikasi desktop dan hal tersebut masih bisa dikatakan belum efisien karena masih memakan waktu lama karena harus menginputkan satu persatu data tersebut di setiap pegawainya.
2. proses presensi pegawai yang sebelumnya sudah menggunakan fingerprint dan mengambil data excel presensi yang tersedia database fingerprint, dan perekapan data presensi pegawai menyebabkan petugas lambat dalam melakukan pengolahan data laporan absensi secara tepat dan akurat karena

harus menghitung rekapan jumlah presensi pegawai serta lembur, telat dan tidak hadir.

3. Proses pengajuan cuti yang ada juga masih manual bersifat dokumen kertas, sehingga petugas harus mengecek data cuti terlebih dahulu yang tersimpan di dalam arsip, jika sisa cuti pegawai tersebut masih mencukupi petugas akan memberikan form pengajuan cuti kepada pegawai, K.A unit usaha menandatangani form cuti untuk disetujui, hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dalam proses cuti. Belum adanya sistem yang terintegrasi antara cuti dan presensi karena jika pegawai izin sakit atau izin di karenakan hal lain tanpa surat cuti pun itu sudah termasuk mengurangi jatah cuti tahunan, berarti tidak mengurangi uang transport yang berpengaruh pada gaji pegawai. Proses cuti juga terkadang masih ada kesalahan dalam pengecekan sisa cuti pegawai karena data arsip yang tersimpan masih belum tertata dengan jelas.
4. Pada proses pembayaran sedang berjalan saat ini harus menginputkan data pelayanan pada excel untuk direkap, yang memungkinkan terjadinya kehilangan data pelayanan tersebut atau lambatnya data akan di dapatkan ketika bagian keuangan membutuhkan data tersebut. Di karenakan belum ada sistem yang terintegrasi dari hasil data pelayanan mitra kepada pasien yang berpengaruh dengan gaji mitra karena adanya pembagian hasil antara klinik dengan mitra tersebut.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari analisis yang telah dilakukan, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis sistem yang berjalan pada Sistem Informasi kepegawaian pada Klinik Tanaya.
2. Bagaimana merancang dan membangun pengembangan Sistem Informasi kepegawaian berbasis web pada Klinik Tanaya
3. Bagaimana menguji pengembangan Sistem Informasi kepegawaian berbasis web pada Klinik Tanaya.
4. Bagaimana mengimplementasikan pengembangan Sistem Informasi kepegawaian berbasis web pada Klinik Tanaya.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1. Maksud

Maksud dari penulisan penelitian ini adalah salah satu syarat kelulusan Program Sarjana jurusan Sistem Informasi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, disamping itu untuk menciptakan sebuah sistem yang mampu menghasilkan informasi dalam pengolahan data pegawai, juga untuk membuat suatu perancangan pengembangan sistem yang baru untuk mengolah data pegawai dan membantu dalam proses kerja pegawai di Klinik Tanaya.

1.3.2. Tujuan

1. Untuk menganalisis sistem yang berjalan pada Sistem Informasi kepegawaian pada Klinik Tanaya dimana sistem yang berjalan sudah menggunakan computer namun belum saling terintegrasi dan sistematis.

2. Untuk merancang dan membangun pengembangan Sistem Informasi kepegawaian berbasis web pada Klinik Tanaya dimana sistem yang dirancang akan mengintegrasikan setiap proses yang ada.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem yang telah di bangun dalam penelitian terhadap pengembangan Sistem Informasi kepegawaian berbasis web pada Klinik Tanaya.
4. Untuk mengimplementasikan sistem yang dibangun dalam penelitian terhadap Sistem Informasi kepegawaian berbasis web pada Klinik Tanaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah suatu keadaan atau alasan bagi praktis dan akademik mengapa penelitian tersebut penting untuk di laksanakan.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di antaranya:

1. Bagi kepegawaian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses kerja pegawai dalam menangani proses presensi, pengajuan cuti , pembayaran dan penggajian.

2. Bagi Pimpinan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu dalam kegiatan operasional perusahaan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di antaranya:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini adalah sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami teori yang diperoleh penulis dalam proses perkuliahan di kampus serta dapat mengimplementasikan teori tersebut ke dalam perusahaan.

2. Bagi Penulis Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian sejenis sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari perencanaan dan pembuatan sistem ini adalah terbatas dimana sistem ini hanya membahas dan tidak membahas hal sebagai berikut :

1. Pada proses penggajian sistem ini hanya membahas Gaji pokok, lembur, potongan telat, tidak hadir dan bagi hasil antara mitra dan klinik.
2. Pada proses presensi sistem ini, jam masuk pada pukul 09.00 dan jam pulang pada pukul 17.00, dimana jika datang lebih dari jam 09.00 maka akan di potong uang transport sebesar 5000 dan jika pulang lebih 1 jam dari jam 17.00 maka mendapatkan uang lembur dengan rumus $N(\text{gaji pokok}) / 173 * \text{jumlah jam lembur}$.
3. Pada proses cuti sistem ini hanya membahas cuti tahunan dan cuti khusus. Dimana cuti tahunan terdapat 12 hari dalam setahun dan dapat di lakukan

maksimum 2 hari dalam sebulan. Untuk jenis cuti khusus, ada beberapa jenis yang dapat di ambil oleh pegawai sebagai berikut :

- a. Pernikahan karyawan di dalam kota (jangka waktu 3 hari kerja)
- b. Pernikahan karyawan di luar kota (jangka waktu 5 hari kerja)
- c. Pernikahan anak karyawan (2 hari kerja)
- d. Kelahiran anak karyawan pria (jakngka waktu 2 hari kerja)
- e. Kematian Istri/suami/anak karyawan(jangka waktu 3 hari)
- f. Sakit keras istri/suami/anak karyawan(jangka waktu 2 hari)
- g. Sakit keras/kematian orang tua/mertua(jangka waktu 2 hari kerja)
- h. Sakit keras/kematian orang tua/mertua di luar kota(jangka waktu 3 hari kerja)
- i. Melahirkan (jangka waktu 3 bulan)

Dimana cuti khusus harus di ajakukan satu minggu sebelum tanggal cuti,

4. Pada proses pembayaran sistem ini pasien hanya dapat melakukan pembayaran pelayanan dengan satu orang mitra dan satu atau lebih jenis pelayanan yang di berikan mitra kepasien tersebut.
5. Sistem ini tidak membahas kenaikan jabatan untuk setiap pegawainya.
6. Sistem ini tidak membahas kenaikan Gaji pokok pegawai.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat Jl. Sulanjana No.11A, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.

1.6.2. Waktu Penelitian

Table 1.1 Waktu penelitian

N O	TAHAPAN	MARET				APRIL				MEI				JUNI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	System Engineering (Pengumpulan Data)	■	■	■														
2	Requirements analysis (Menganalisis sistem)				■	■	■											
3	Design sistem (Merancang sistem)							■	■	■	■							
4	coding(membangun sistem)										■	■	■	■	■			
5	Testing (Pengujian terhadap sistem)													■	■	■	■	
6	Maintenance (perawatan sistem)															■	■	■

17. Sistematika Penulisan

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

2) BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya.

3) BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang informasi objek penelitian yang meliputi sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan sistem yang sedang berjalan di perusahaan serta berisi metode apa saja yang digunakan selama penelitian.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang sistem baru yang diusulkan. Menguraikan pembahasan masalah tentang perancangan *flowmap*, *Diagram Konteks*, DFD (*Data Flow Diagram*), dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta tampilan sistem yang diusulkan.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas dan saran untuk perusahaan yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan yang penulis ambil.